

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *GOOGLE FORM* UNTUK UJIAN TENGAH SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

DI SMP NEGERI 4 KUBUNG

Desi Armi Eka Putri, Lidya Elviana
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
Ekaputri4876@gmail.com, lidyaelviana2810@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi yang terjadi dalam bidang pendidikan. Banyaknya tenaga pendidik yang sudah menerapkan *Google form* sebagai media penilaian hasil belajar siswa membuat peneliti ingin melakukan penelitian tentang efektifitas penggunaan *Google form* pada ujian tengah semester di SMP Negeri 4 Kubung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penggunaan *Google form* untuk ujian tengah semester dan pendapat siswa tentang penggunaan *Google form* pada ujian. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket yang disebar secara online menggunakan *Google form* kepada responden. Hasil penelitian ini secara ringkas dapat disimpulkan penggunaan *Google form* tidak terlalu sulit digunakan oleh siswa serta mudah dalam menjawab pertanyaan, dari segi waktu yang digunakan lebih fleksibel dan menghemat waktu, siswa berpendapat penggunaan *Google form* menyenangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memakai tablet atau komputer, siswa lebih puas dalam penggunaan *Google form* karena lebih efektif dari pada kertas soal.

Kata kunci: Efektifitas, *Google form*

Abstract

This research is motivated by technological developments that occur in the field of education. The number of educators who have implemented Google forms as a medium for assessing student learning outcomes makes researchers want to conduct research on the effectiveness of using Google forms in the midterm exams at SMP Negeri 4 Kubung. The purpose of this study was to determine the effectiveness of using Google forms for midterm exams and students' opinions about using Google forms in exams. The type of research in this study is descriptive quantitative research with data collection techniques through questionnaires distributed online using Google forms to respondents. The results of this study can briefly be concluded that the use of Google forms is not too difficult for students to use and easy to answer questions, in terms of the time used is more flexible and saves time, students think that using Google forms is fun and improves students' ability to use tablets or computers, students more satisfied in using Google forms because it is more effective than paper questions.

Keywords: *Effectiveness, Google form*

Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi terus mengalami kemajuan serta memberikan perubahan dalam berbagai media pembelajaran. (Akbar, A., & Noviani, N. 2019). Dalam pendidikan metode pengajaran dan media pembelajaran menjadi unsur penting yang harus di perhatikan sehingga dengan adanya teknologi tenaga ahli berusaha memberikan perubahan yang membantu kegiatan belajar mengajar. (Purba, tamrin & bachtiar. 2020) Perubahan yang terjadi pada pembelajaran berbasis digital memberikan dampak positif seperti siswa lebih mudah mendapatkan sumber belajar, menghemat waktu dalam pengerjaan tugas, dan memudahkan guru dalam melakukan evaluasi hasil belajar siswa. (Husein 2016) Pelaksanaan tes maupun ujian yang dulunya dilakukan secara konvensional (menggunakan kertas soal) kini beralih menggunakan tes online Melalui aplikasi *Google form*. Pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan lembar soal membutuhkan proses yang lebih lama dan biaya yang lebih besar (Samsiadi & Humaidi 2022) sedangkan dengan *Google form* hanya membutuhkan jaringan internet dan *smartphone*.

Google form merupakan media alternatif yang banyak digunakan untuk melakukan tes, survei, angket secara online dan lebih menghemat biaya. (Lestari&putra. 2020) penggunaan media *Google form* ini sudah digunakan sejak tahun 2020 untuk mengatasi pembelajaran jarak jauh yang terjadi pada masa pandemi. *Google form* digunakan untuk pengambilan absen, latihan, dan tugas lain. Guru dapat menerima langsung jawaban dari responden dengan cepat tanpa perlu di periksa. Nilai siswa secara otomatis dapat di lihat serta dapat dikoreksi. Menurut (Wisudariani.2016) kesiapan siswa harus matang, tentunya ujian atau evaluasi pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Pelaksanaan ujian tengah semester dengan *Google form* juga memberikan wawasan kepada siswa tentang pemanfaatan teknologi.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Kubung, salah satu sekolah penerima BOS kinerja tahun 2019 yang alokasinya berupa 82 tablet dan pada tahun 2021 mendapatkan *chrome book* sebanyak 15 buah. Selain dari pada itu sekolah juga memiliki sarana komputer sebanyak 14 unit yang dapat digunakan. Berdasarkan data-data sekolah dengan persediaan sarana prasarana lain seperti kecepatan internet 50mbps. Dengan sarana dan prasarana yang memadai untuk ujian sebanyak 153 siswa serta ujian dilaksanakan dengan 3 shift. SDM (guru dan teknisi) yang juga memiliki kemampuan IT yang baik karena tenaga pendidik telah dibekali dengan pengetahuan teknologi pendidikan.

Menurut (Samsiadi:2022) penggunaan *Google form* sangat efektif digunakan, baik untuk proses pembelajaran maupun penilaian hasil belajar. Jika dibandingkan dengan penggunaan kertas soal, *Google form* lebih efektif dari segi biaya, tenaga dan waktu. Oleh sebab itu, guru atau pendidik harus mampu mengoperasikan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi agar pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan perkembangan zaman dan lebih efisien serta optimal dalam mencapai tujuan pendidikan. Namun penggunaan *Google form* juga memiliki kelemahan, ketika jaringan Sinyal terganggu maka aplikasi tidak bisa berjalan dengan baik. Terkadang soal yang telah terjawab tidak terkirim, aplikasi tidak dapat dibuka, terlambat mengirim dan menyebabkan siswa dianggap tidak mengerjakan ujian.

Santoso (2019) menyatakan bahwa dari hasil riset yang dilakukan pada siswa kelas IX SMP Negeri 9 Purworejo menyampaikan penggunaan media penilaian dengan *Google form* sangat efektif terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran teknologi informasi dan komunikasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Septiawan : 2020) yang menyatakan bahwa *Google form* tidak hanya digunakan untuk penilaian hasil belajar siswa namun juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penggunaan *Google form* dalam melaksanakan ujian tengah semester di SMP Negeri 4 Kubung. Hal ini lah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul efektivitas penggunaan *Google form* untuk ujian tengah semester di SMP Negeri 4 Kubung.

Metode Penelitian

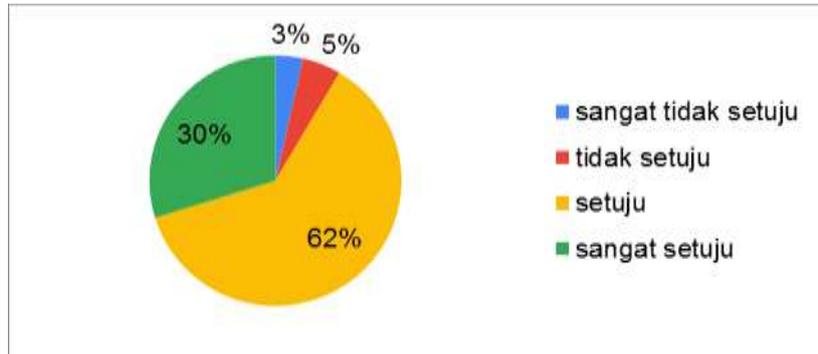
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif. Sugiyono (2012) berpendapat bahwa metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode Deskriptif Kuantitatif menurut Sugiyono (2017:35) merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lainnya. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang di kumpulkan melalui penyebaran angket secara online melalui *Google form* kepada 141 siswa kelas VII, VIII dan IX di SMP Negeri 4 Kubung tahun ajaran 2022/2023.

Dengan jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian yaitu 153 siswa dan menggunakan teknik sampling simple random sampling. Menurut Sugiyono pada (2009:

120), Simple Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel yang dilakukan acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi. Sehingga sampel yang ada dianggap sudah mewakili keseluruhan populasi.

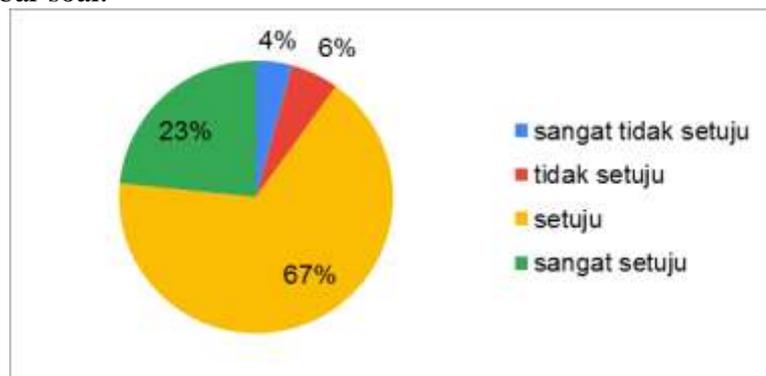
Hasil dan Pembahasan

Responden dalam penelitian ini terdiri dari keseluruhan peserta didik di SMP Negeri 4 Kubung yang berjumlah sebanyak 141 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan angket secara online yang dibagikan kepada siswa dengan jawaban skala 1 sampai 4 yaitu tidak setuju, kurang setuju, setuju dan sangat setuju. Terdapat 10 pernyataan yang harus dijawab oleh siswa dan hasil dari jawaban sampel telah dirangkum pada diagram dibawah ini :



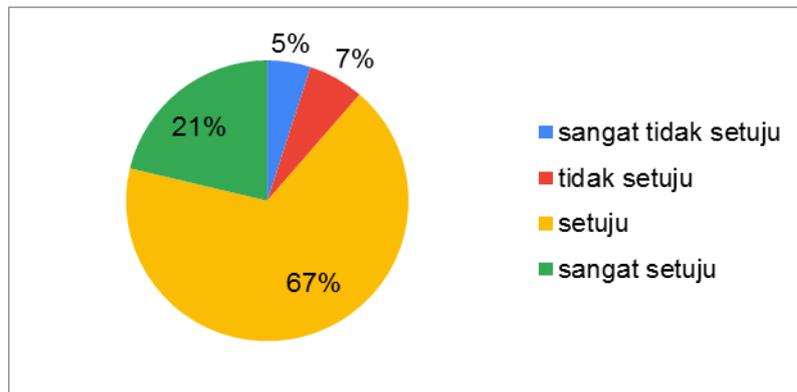
Gambar 1. *Google form* mudah digunakan

Pernyataan pertama tentang penggunaan *Google form*, sebagian besar siswa menyatakan bahwa *Google form* mudah digunakan dengan persentase sebesar 62%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa *Google form* lebih efektif dan lebih mudah dalam melakukan ujian dari pada lembar soal.



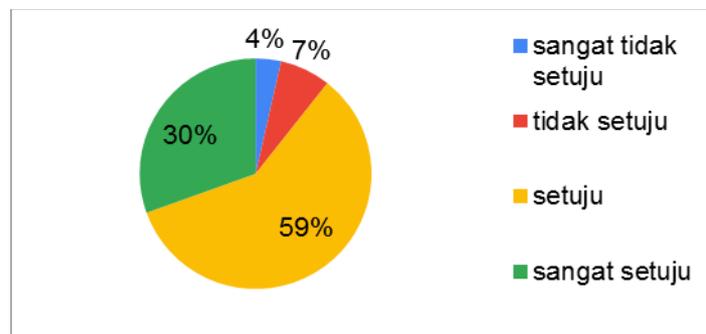
Gambar 2. Menggunakan *Google form* mudah menjawab pertanyaan

Berdasarkan data pada pernyataan kedua, sebesar 67% siswa menyatakan setuju tentang penggunaan *Google form* yang mudah dalam menjawab pertanyaan dan lebih efektif digunakan.



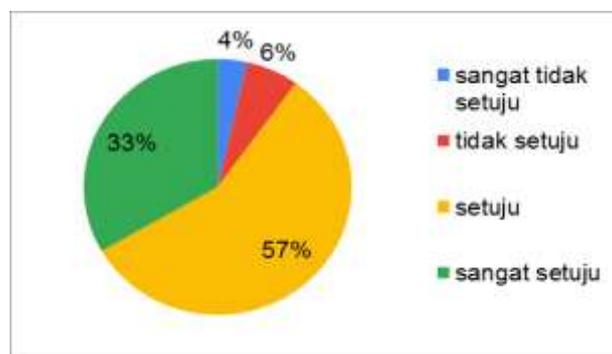
Gambar 3. Menggunakan *Google form* dari segi waktu lebih fleksibel

Berdasarkan data yang ditampilkan pada gambar 3, sebesar 67% siswa di SMP Negeri 4 Kubung setuju dengan penggunaan *Google form* yang lebih fleksibel dari segi waktu karena dalam menjawab pertanyaan dan mengumpulkan jawaban lebih cepat serta bisa dikoreksi secara otomatis dan dapat menampilkan nilai serta pembahasan setelah jawaban dikumpulkan.



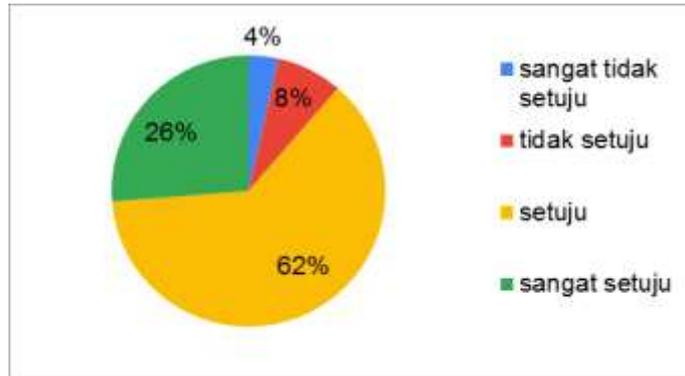
Gambar 4. Menyenangkan menjawab soal ujian dengan *Google form*

Berdasarkan data yang ditampilkan pada gambar 4, 59% siswa di SMP Negeri 4 Kubung setuju bahwa penggunaan *Google form* menyenangkan dalam menjawab soal ujian. Artinya siswa lebih memilih menggunakan *Google form* sebagai media pengganti lembar soal dalam ujian.



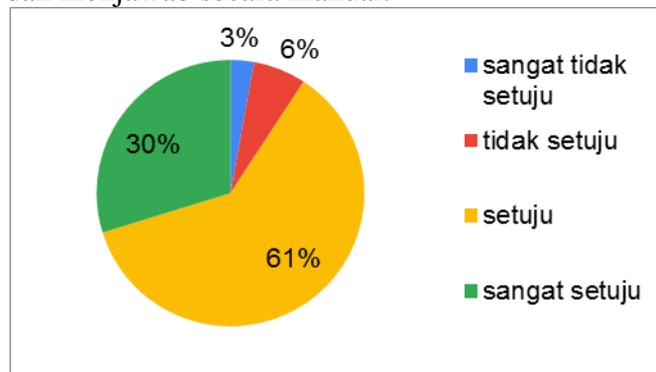
Gambar 5. Melalui ujian online dengan *Google form* lebih meningkatkan kemampuan saya dalam menggunakan tablet/komputer

Berdasarkan data yang ditampilkan pada gambar 5, 57% siswa di SMP Negeri 4 Kubung setuju bahwa penggunaan *Google form* dalam ujian lebih meningkatkan kemampuan siswa dalam penggunaan tablet dan komputer sehingga wawasan siswa tentang penggunaan teknologi pendidikan lebih meningkat.



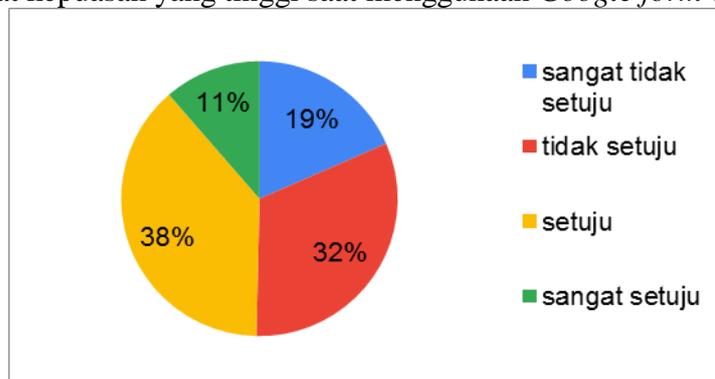
Gambar 6. Lebih efektif di saat ujian menggunakan *Google form* dibandingkan dengan penggunaan kertas soal atau manual

Berdasarkan data yang ditampilkan pada gambar 6, 62% siswa di SMP Negeri 4 Kubung setuju bahwa penggunaan *Google form* dalam ujian lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan kertas soal atau manual. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa berpendapat bahwa penggunaan *Google form* dalam ujian lebih efektif dari pada penggunaan kertas soal dan menjawab secara manual.



Gambar 7. Saya lebih puas pada saat ujian dengan menggunakan *Google form*

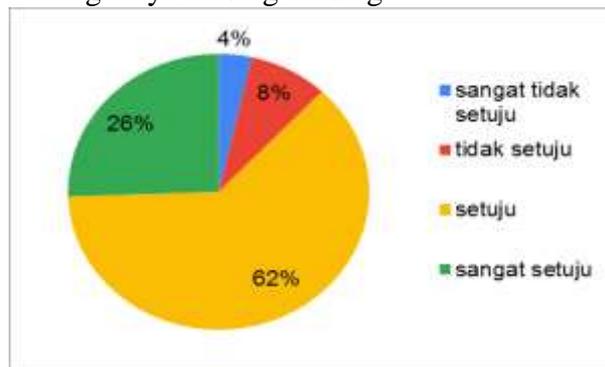
Berdasarkan data yang ditampilkan pada gambar 7, 61% siswa di SMP Negeri 4 Kubung setuju dengan penggunaan *Google form*, siswa merasa lebih puas pada saat ujian menggunakan *Google form*. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa berpendapat siswa memiliki tingkat kepuasan yang tinggi saat menggunakan *Google form* dalam ujian.



Gambar 8. Saya lebih suka ujian dengan menggunakan kertas

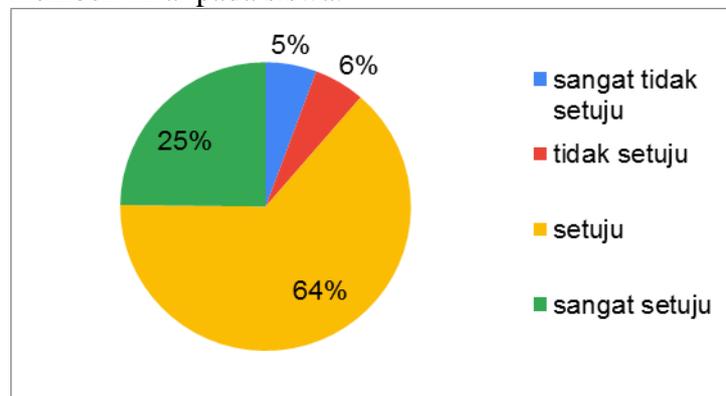
Berdasarkan data yang ditampilkan pada gambar 8, 38% siswa di SMP Negeri 4 Kubung setuju dan lebih suka melaksanakan ujian dengan kertas, namun sebesar 32% siswa menjawab tidak setuju melaksanakan ujian dengan kertas. Melalui pernyataan ini dapat

diketahui bahwa ini merupakan pernyataan jebakan untuk mengetes kejujuran siswa dalam pengisian angket dan ditegaskan bahwa siswa memiliki pendapat yang berbeda dalam penggunaan kertas saat ujian karena penggunaan kertas dan *Google form* dalam ujian memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.



Gambar 9. Menggunakan *Google form* pada saat ujian lebih hemat waktu

Berdasarkan data yang ditampilkan pada gambar 9, 62% siswa di SMP Negeri 4 Kubung setuju melaksanakan ujian dengan menggunakan *Google form* karena dianggap lebih menghemat waktu. Hal ini membuktikan keefektifan penggunaan *Google form* dalam ujian karena dapat menghemat waktu siswa dalam menjawab serta menghemat waktu guru dalam memeriksa ujian dan memberi nilai pada siswa.



Gambar 10. *Google form* lebih efisien digunakan saat ujian

Berdasarkan data yang ditampilkan pada gambar 10, 64% siswa di SMP Negeri 4 Kubung setuju bahwa *Google form* lebih efisien dalam ujian karena siswa tidak dapat berbagi jawaban atau mencontek dalam ujian. Hal ini memberikan solusi untuk guru dalam meminimalisir kecurangan dalam ujian dengan penggunaan *Google form* dalam ujian.

Tabel 1. Keseluruhan rata-rata skor dan nilai rata-rata dari pernyataan sampel mengenai penggunaan *google form*

No	Pernyataan	Skor rata-rata	Nilai rata-rata
1	Googel form mudah digunakan	3.18	79.43
2	Menggunakan google form mudah menjawab pertanyaan	3.09	77.30
3	Menggunakan Google form dari segi waktu lebih fleksibel	3.05	76.24
4	Menyenangkan menjawab soal ujian dengan Google form	3.16	79.08
5	Melalui ujian online dengan google form lebih	3.20	79.96

6	meningkatkan kemampuan saya dalam menggunakan Lebih efektif di saat ujian menggunakan google form dibandingkan dengan penggunaan kertas soal atau manual	3.11	77.84
7	Saya lebih puas pada saat ujian dengan menggunakan google form	3.18	79.43
8	Saya lebih suka ujian dengan menggunakan kertas	2.43	60.64
9	Menggunakan google form pada saat ujian lebih hemat waktu	3.10	77.48
10	google form lebih efisien digunakan saat ujian	3.08	76.95
	RATA-RATA	76.95	76.44

Sumber: Data Primer Olahan dari Penyebaran Angket Penelitian Tahun 2022

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data primer yang diperoleh dapat ditegaskan bahwa secara keseluruhan rata-rata jawaban responden mencapai angka 3,06 (setuju) dengan nilai nya mencapai 76,44 sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa SMP Negeri 4 Kubung sebagian besar menyatakan setuju bahwa penggunaan *google form* efektif untuk ujian tengah semester dan ujian selanjutnya.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Safii, 2021) yang menyatakan bahwa penilaian yang dilakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan *Google form* sangat efektif dan efisien. Hal ini diketahui dari tingkat ketuntasan hasil belajar, yaitu sebesar 96,7 % serta tanggapan dari siswa yang sebagian besar menyatakan sangat setuju (SS) sebanyak 30,3% dan sebanyak 58,0% menyatakan setuju (S). Utami (2021) memiliki hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian ini, yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi *Google form* dalam kegiatan evaluasi hasil belajar siswa ternyata sangat efektif karena dari angket yang disebar kepada responden diberikan tanggapan yang positif dengan skor 71% yang termasuk dalam kategori baik.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan pada siswa di SMP Negeri 4 Kubung dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Google form* terbukti efektif dalam pelaksanaan ujian tengah semester. Hal ini dibuktikan dengan jawaban dari responden yang menyatakan bahwa *Google form* mudah digunakan dan 62% siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Dari pernyataan kedua sebanyak 67% siswa juga setuju penggunaan *Google form* ini dapat memudahkan siswa dalam menjawab pertanyaan ujian. Pada pernyataan ketiga, 67% siswa setuju penggunaan *Google form* dalam segi waktu lebih efisien. Pada pernyataan ke empat, 59% siswa berpendapat bahwa penggunaan *Google form* lebih menyenangkan dalam ujian. Pernyataan kelima, siswa setuju bahwa penggunaan *Google form* pada ujian online dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan tablet/ komputer.

Pada pernyataan keenam, penggunaan *Google form* lebih efektif dari pada menggunakan kertas atau secara manual sebanyak 62% siswa setuju dengan persepsi tersebut. Pada pernyataan ketujuh, 61% siswa lebih puas menggunakan *Google form* dalam menjawab ujian. Pada pernyataan kedelapan, sebesar 38% siswa setuju dan lebih suka ujian menggunakan kertas namun 32% siswa berpendapat tidak setuju dengan persepsi tersebut. Pada pernyataan kesembilan, siswa berpendapat penggunaan *Google form* ini lebih menghemat waktu dan 62% siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Pada pernyataan terakhir atau kesepuluh, penggunaan *Google form* saat ujian sangat efisien karena dapat meminimalisir kecurangan saat menjawab soal ujian dan 64% siswa setuju dengan hal itu.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan tadi, bagi tenaga pendidik diharapkan dapat menggunakan *Google form* dalam kegiatan penilaian, evaluasi pembelajaran dan tes tertulis karena *Google form* terbukti efektif dan lebih efisien dalam memberikan kemudahan baik pada guru maupun siswa terutama dalam segi waktu dan biaya. Tenaga pendidik akan lebih mudah mengoreksi jawaban dari siswa dan mengirimkan nilai secara otomatis saat jawaban telah dikirim sehingga akan lebih menghemat waktu pemeriksaan. Pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan sektor pendidikan di Indonesia dan siswa pun akan mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan komputer dan memanfaatkan internet sebagai media belajar.

Daftar Pustaka

- Akbar, A., & Noviani, N. (2019, July). Tantangan dan solusi dalam perkembangan teknologi pendidikan di Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang*.
- Husein, H. (2016). Penggunaan *Google form* sebagai alat penilaian kinerja Dosen di Prodi PGMI UNISKA MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(1), 40–50.
- Lestari, W. I., & Putra, E. D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Pemberian Tugas Google Form Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2). <https://doi.org/10.31537/laplace.v3i2.379>
- Purba, R. A., Tamrin, A. F., Bachtiar, E., Makbul, R., Rofiki, I., Metanfanuan, T., ... & Ardiana, D. P. Y. (2020). *Teknologi Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Safii, I. (2021). Efektivitas Evaluasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Aplikasi *Google form*. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 20(2), 151-156
- Samsiadi, S., & Humaidi, M. N. (2022). Efektivitas *Google form* Sebagai Media Penilaian Dan Evaluasi Pembelajaran Pai Di Smk Negeri 1 Berau Kaltim. *Research and Development Journal of Education*, 8(2).
- Santoso, S. (2019). *Mahir statistik parametrik*. Elex Media Komputindo.
- Septiawan, F. (2020). Efektivitas penggunaan *Google form* dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor di SMK Negeri 1 Koba. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 7(2), 129-135.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Utami, L. W. S. (2021). Penggunaan *Google form* dalam evaluasi hasil belajar peserta didik Di masa pandemi covid-19. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 150-156.
- Wisudariani, Ni Made. (2016). *Developing DIT and Reflection Assessment Model for the Teaching of Speaking Containing Character Values*. *Journal of Education and Social Sciences*, 5(2), 104-109.